

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah warga negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan memiliki atau mengelola usaha yang termasuk dalam kategori UMKM. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel terbatas pada kelompok sasaran spesifik.

Pertimbangan sampel dalam penelitian ini adalah memberi batasan usia minimal responden yaitu 18 tahun dan telah tamat SMA karena orang sudah dianggap mampu mengambil keputusan keuangan dengan baik. Sementara untuk kriteria usaha peneliti memutuskan kriteria minimal usaha sudah berjalan selama 3 tahun dan memiliki omzet minimal Rp. 5000.000,- perbulannya.

Dalam penelitian ini tidak diketahui jumlah sampel dengan pasti sebab populasi yang digunakan adalah seluruh pelaku UMKM yang berdomisili di Indonesia. Maka untuk mempermudah penentuan responden dalam penelitian ini digunakan rumus (Rao, 1996) :

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan :

$n$  = ukuran sampel

$z$  = skor  $z$  pada kepercayaan 95% = 1,96

Moe = tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Maka melalui rumus diatas jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Dari hasil perhitungan tersebut, responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah minimum 96 orang.

### 3.2 Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak pertama pemilik informasi atau data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner. Kuisisioner disebarakan secara *online* dan manual agar jangkauan dalam penyebaran kuisisioner lebih luas dan bervariasi.

### 3.3 Variabel dan Pengukurannya

Berikut adalah tabel dari variabel-variabel beserta pengukurannya yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Pengukurannya**

Variabel	Aspek	Pertanyaan/Pernyataan	Skala	Referensi
Literasi Keuangan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>General knowledge</i></li> <li>2. <i>Credit</i></li> <li>3. <i>Saving</i></li> <li>4. <i>Investment</i></li> <li>5. <i>Insurance</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari pernyataan dibawah ini pengetahuan literasi keuangan akan membantu Anda dalam hal               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terhindar dari penipuan keuangan</li> <li>b. Membeli asuransi yang tepat untuk menghindari risiko besar</li> <li>c. Belajar melakukan investasi yang tepat untuk masa depan</li> <li>d. Membentuk kondisi keuangan yang aman dengan melakukan pola belanja yang sehat</li> <li>e. Melakukan semua hal di atas</li> </ol> </li> <li>2. Kekayaan bersih Anda adalah               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perbedaan antara pengeluaran dan pendapatan</li> <li>b. Perbedaan antara aset dan hutang</li> </ol> </li> </ol>	<i>Dummy</i> Benar = 1 Salah = 0	(Chen & Volpe, 1998)

Variabel	Aspek	Pertanyaan/Pernyataan	Skala	Referensi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Perbedaan antara kas masuk dan kas keluar</li> <li>d. Perbedaan antara rekening pinjaman dan tabungan</li> <li>e. Bukan salah satu di atas</li> </ul> <p>3. Tabungan atau deposito di Bank dijamin keamanannya oleh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bank komersial</li> <li>b. Dirjen Pajak</li> <li>c. Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>d. Lembaga Penjamin Simpanan</li> <li>e. Koperasi</li> </ul> <p>4. Kelayakan Anda untuk mendapatkan kredit dari Bank dapat ditingkatkan dengan cara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengunjungi bank lokal terdekat</li> <li>b. Tidak menunjukkan catatan kebangkrutan dalam beberapa tahun terakhir</li> <li>c. Membayar tunai semua barang dan jasa yang digunakan</li> <li>d. Meminjam uang dalam jumlah besar dari teman Anda</li> <li>e. Mendonasikan uang untuk amal</li> </ul> <p>5. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah fasilitas kredit dari Pemerintah untuk kepentingan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berjaga-jaga dari risiko</li> <li>b. Produktif bagi UMKM</li> </ul>		

Variabel	Aspek	Pertanyaan/Pernyataan	Skala	Referensi
		<p>c. Konsumtif bagi UMKM</p> <p>d. Tidak tahu</p> <p>6. Produk asuransi dibutuhkan untuk kepentingan</p> <p>a. Berinvestasi</p> <p>b. Melindungi dari risiko</p> <p>c. Mendapatkan keuntungan dimasa depan</p> <p>d. Memperbaiki catatan kredit</p> <p>7. Alasan utama Anda untuk membeli asuransi kesehatan adalah</p> <p>a. Perusahaan asuransi akan menanggung seluruh biaya kesehatan</p> <p>b. Anda memiliki peluang memilih dokter dan layanan kesehatan sesuai keinginan</p> <p>c. Polis asuransi akan lebih murah jika dibeli secara individu dibanding kelompok</p> <p>d. Asuransi kesehatan akan meningkatkan taraf kehidupan dan kesehatan Anda</p> <p>e. Semua pernyataan benar</p> <p>8. Obligasi adalah</p> <p>a. Surat hutang</p> <p>b. Penyertaan modal</p> <p>c. Bukan keduanya</p>		

Variabel	Aspek	Pertanyaan/Pernyataan	Skala	Referensi
		<p>9. Pendapatan yang biasanya diterima pemegang saham disebut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bunga</li> <li>Dividen</li> <li>Bagi hasil</li> <li>Premi</li> <li><i>Capital gain</i></li> </ol> <p>10. Strategi investasi bersifat <i>high risk-high return</i> akan lebih cocok diterapkan oleh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pasangan suami-istri tua pensiunan dengan jumlah pendapatan tetap</li> <li>Pasangan suami-istri usia menengah yang memerlukan dana untuk biaya pendidikan anak</li> <li>Pasangan suami-istri muda yang baru menikah dan memiliki anak</li> <li>Semua pasangan diatas karena mereka perlu tingkat pengembalian investasi tinggi</li> <li>Tidak ada karena pasangan-pasangan tersebut menghindari risiko yang tinggi</li> </ol>		
Literasi Keuangan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>General knowledge</i></li> <li><i>Credit</i></li> <li><i>Saving</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang asuransi</li> <li>Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang tabungan</li> <li>Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk-produk keuangan</li> </ol>	<p><i>Likert</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sangat Tidak Setuju</li> <li>Tidak Setuju</li> </ol>	(Chen & Volpe, 1998)

Variabel	Aspek	Pertanyaan/Pernyataan	Skala	Referensi
	4. <i>Investment</i> 5. <i>Insurance</i>	4. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang perpajakan 5. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang peraturan perlindungan konsumen 6. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang persiapan keuangan pensiun 7. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi 8. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang saham dan surat hutang 9. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang ekonomi secara umum dan pasar uang	3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju	
Kendali Diri (X3)	<i>Brief Self-control Scale</i>	1. Saya sulit untuk merubah kebiasaan buruk 2. Saya mudah terganggu/sulit untuk fokus 3. Saya pandai melawan godaan 4. Saya sering melakukan hal yang menyenangkan saat ini, kemudian menyesalinya 5. Saya sering bertindak tanpa memikirkan alternatif yang ada 6. Saya hanya fokus pada tujuan jangka pendek 7. Menurut saya masa depan akan terurus dengan sendirinya 8. Saya cenderung hidup untuk hari ini dibanding hari esok 9. Menurut saya kenyamanan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan	<i>Likert</i> 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju	(Strömbäck et al., 2017)

Variabel	Aspek	Pertanyaan/Pernyataan	Skala	Referensi
Optimisme (X4)	<i>Life Orientation Scale</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada saat yang tidak pasti, saya selalu mengharapkan yang terbaik</li> <li>2. Menurut saya, sesuatu yang salah atau buruk bisa saja terjadi</li> <li>3. Saya selalu optimis dengan masa depan saya</li> <li>4. Saya hampir tidak pernah berharap hal-hal yang terjadi dalam hidup sesuai dengan keinginan saya</li> <li>5. Saya jarang mengandalkan hal-hal baik terjadi dalam hidup saya</li> </ol>	<i>Likert</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Tidak Setuju</li> <li>2. Tidak Setuju</li> <li>3. Netral</li> <li>4. Setuju</li> <li>5. Sangat Setuju</li> </ol>	(Strömbäck et al., 2017)
Pemikiran Deliberatif (X5)	<i>Unified Scale to Assess Individual Differences in Intuition and Deliberation</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut saya membuat atau mengembangkan rencana yang jelas adalah hal yang penting</li> <li>2. Saya suka menganalisis berbagai masalah</li> <li>3. Ketika membuat keputusan, saya melakukannya secara bertahap</li> <li>4. Sebelum membuat keputusan saya selalu memikirkan tujuan yang ingin dicapai</li> </ol>	<i>Likert</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Tidak Setuju</li> <li>2. Tidak Setuju</li> <li>3. Netral</li> <li>4. Setuju</li> <li>5. Sangat Setuju</li> </ol>	(Strömbäck et al., 2017)
Perilaku Keuangan (Y1)	<i>Financial management behavior scale</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membandingkan harga saat berbelanja</li> <li>2. Membayar tagihan tepat waktu</li> <li>3. Mencatat biaya atau pengeluaran setiap bulan</li> <li>4. Berbelanja sesuai dengan <i>budget</i> yang dibuat</li> <li>5. Melunasi saldo kartu kredit secara penuh setiap bulannya</li> </ol>	<i>Likert</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Pernah</li> <li>2. Jarang</li> <li>3. Kadang-kadang</li> <li>4. Sering</li> </ol>	(Dew & Xiao, 2011)



Variabel	Aspek	Pertanyaan/Pernyataan	Skala	Referensi
		6. Memaksimalkan batas (limit) pada satu atau lebih kartu kredit 7. Hanya melakukan pembayaran minimum pada pinjaman 8. Memulai atau mempertahankan dana tabungan darurat 9. Menabung setiap menerima gaji/pendapatan 10. Menabung untuk tujuan jangka panjang (pendidikan, rumah, kendaraan, dsb) 11. Menyisihkan uang untuk dana pensiun 12. Melakukan investasi dengan membeli saham, surat hutang atau reksa dana	5. Selalu	
Kesejahteraan Keuangan (Y2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial anxiety</i></li> <li>- <i>Financial security</i></li> </ul>	1. Saya kurang mengerti istilah-istilah dalam keuangan 2. Saya merasa cemas dengan urusan keuangan dan uang 3. Saya cenderung menunda keputusan dalam hal keuangan 4. Saya khawatir apakah keputusan keuangan yang saya ambil benar atau salah 5. Saya merasa aman dengan kondisi keuangan saya saat ini 6. Saya yakin dengan kondisi keuangan saya dimasa depan 7. Saya yakin bahwa saya memiliki cukup uang untuk menopang hidup setelah pensiun 8. Mempedulikan masa depan keuangan adalah hal yang penting bagi saya	<i>Likert</i> 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju	(Strömbäck et al., 2017)

Variabel	Aspek	Pertanyaan/Pernyataan	Skala	Referensi
Faktor Demografis (Kontrol)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Kelamin               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laki-laki (0)</li> <li>b. Perempuan (1)</li> </ol> </li> <li>2. Usia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. &lt; 18 tahun (0)</li> <li>b. 18-28 tahun (1)</li> <li>c. 29-39 tahun (2)</li> <li>d. 40-50 tahun (3)</li> <li>e. ≥ 51 tahun (4)</li> </ol> </li> <li>3. Pendidikan terakhir               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak tamat SMA (0)</li> <li>b. SMA (1)</li> <li>c. D3 (2)</li> <li>d. S1 (3)</li> <li>e. S2 (4)</li> <li>f. S3 (5)</li> </ol> </li> <li>4. Lama Usaha               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. &lt; 3 tahun (0)</li> <li>b. 3-5 tahun (1)</li> <li>c. &gt; 5 tahun (2)</li> </ol> </li> <li>5. Jenis Usaha               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Makanan dan Minuman (0)</li> <li>b. Pakaian (1)</li> </ol> </li> </ol>	Nominal	-

Variabel	Aspek	Pertanyaan/Pernyataan	Skala	Referensi
		c. Kerajinan tangan (2) d. Lainnya (3) 6. Posisi/Jabatan a. Pemilik Usaha (0) b. Manajer/Pengelola (1) c. Pemilik dan Pengelola (2) d. Karyawan (3) 7. Omzet Perbulan a. < Rp. 5.000.000,- (0) b. Rp. 5.000.000,- - Rp. 10.000.000,- (1) c. Rp. 10.000.000,- - Rp. 15.000.000,- (2) d. Rp. 15.000.000,- - Rp. 20.000.000,- (3) e. > Rp. 20.000.000,- (4)		

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan memaparkan atau mendeskripsikan data. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan informasi yang dapat digali dari data secara komprehensif dengan cara mendeskripsikan data melalui berbagai macam cara. Analisis deskriptif pada penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai terkecil dan terbesar (minimum dan maksimum), standar deviasi, varian, sum, range, serta kurtosis dan skewness (Ghozali, 2012).

Hasil pengukuran deskriptif tersebut menjadi dasar untuk melakukan analisis statistik. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, kendali diri, optimisme dan pemikiran deliberatif terhadap perilaku dan kesejahteraan keuangan.

#### 3.4.2 Uji Validitas

Pengukuran validitas instrumen berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan fungsi ukur dari alat atau instrumen yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika instrumen tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya, atau

memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006 : 49).

Alat pengukuran validitas menggunakan SPSS dengan teknik *Pearson Correlation*. Instrumen di katakan valid apabila indikatornya memiliki tingkat signifikansi  $< 0,05$ . Maka apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya indikator dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus *Product Momen Pearson* yang digunakan antara lain :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y (*r*-hitung)

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$  = jumlah skor variabel X

$\sum y$  = jumlah skor variabel Y

$n$  = jumlah responden

### 3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai  $\alpha$  mendekati 1. Dalam penelitian ini uji reabilitas yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach*  $\geq 0,60$  (Ghozali, 2006 : 41).

Adapun rumus *Alpha Cronbach* dalam penelitian yakni :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir pertanyaan yang diuji

$\sigma_i^2$  = varians butir pertanyaan yang diuji

$\sigma^2$  = varians total

Sementara Widiyanto (2010 :43) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> r$  tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< r$  tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

### 3.4.4 Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2012). Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2012).

Selain itu, dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Prosedur pengujian Uji Normalitas adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis operasional :

$H_0$  : data residual berdistribusi normal

$H_a$  : data residual tidak berdistribusi normal

2. Menetapkan kriteria penerimaan dan penolakan :

$H_0$  : diterima jika data tersebar sekitar garis diagonal grafik normal plot dan mengikuti arah garis diagonal.

Histogram menunjukkan pola distribusi normal

$H_a$  : diterima jika data tersebar jauh dari garis diagonal grafik normal plot dan atau tidak mengikuti arah garis

diagonal dan histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal

### 3. Membuat grafik normal plot

Pembuatan grafik normal plot uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

### 4. Pengambilan keputusan

Menarik kesimpulan sesuai dengan prosedur 2 dan 3.

#### 3.4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen (Ghozali, 2012). Salah satu pengujian yang bisa digunakan untuk melihat multikolinearitas adalah *Value of Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Prosedur pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut :

#### 1. Menentukan hipotesis operasional:

Ho: Tidak ada pengaruh multikolinieritas pada model regresi

Ha: Ada pengaruh multikolinieritas pada model regresi

#### 2. Menetapkan kriteria hipotesis:

Ho diterima jika  $VIF \leq 10$  dan  $Tolerance \geq 0,1$

Ha diterima jika  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$

#### 3. Menghitung nilai VIF dan *Tolerance*

Perhitungan nilai VIF dan *Tolerance* uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS.



### 3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Dasar analisis dalam grafik *Scatterplot*:

- a. Jika pola titik-titik yang dihasilkan membentuk pola tertentu yang teratur (gelombang atau melebar kemudian menyempit) maka hal tersebut menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- b. Jika terbentuk pola yang jelas, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.4.5 Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression*). Model analisis ini diasumsikan bahwa perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan individu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda ditunjukkan dengan rumus:

1. Analisis Regresi Berganda Perilaku Keuangan :

$$\text{Model I : PK} = a + \beta_1 \text{LK} + \beta_2 \text{KD} + \beta_3 \text{OP} + \beta_4 \text{PD} + e$$

$$\text{Model II : PK} = a + \beta_1 \text{LK} + \beta_2 \text{KD} + \beta_3 \text{OP} + \beta_4 \text{PD} + \beta_5 \text{JK} + \beta_6 \text{Usia} + \beta_7 \text{Pendidikan} + \beta_8 \text{LU} + \beta_9 \text{JU} + \beta_{10} \text{Posisi} + \beta_{11} \text{Omzet} + e$$

2. Analisis Regresi Berganda Kesejahteraan Keuangan :

$$\text{Model I : KK} = a + \beta_1 \text{LK} + \beta_2 \text{KD} + \beta_3 \text{OP} + \beta_4 \text{PD} + e$$

$$\text{Model II : KK} = a + \beta_1 \text{LK} + \beta_2 \text{KD} + \beta_3 \text{OP} + \beta_4 \text{PD} + \beta_5 \text{JK} + \beta_6 \text{Usia} + \beta_7 \text{Pendidikan} + \beta_8 \text{LU} + \beta_9 \text{JU} + \beta_{10} \text{Posisi} + \beta_{11} \text{Omzet} + e$$

Keterangan :

PK = Perilaku Keuangan

KK = Kesejahteraan Keuangan

LK = Literasi Keuangan

KD = Kendali Diri

OP = Optimisme

PD = Pemikiran Deliberatif

LU = Lama Usaha

JU = Jenis Usaha

### **3.4.6 Uji Hipotesis**

#### **3.4.6.1 Uji-t (uji parsial)**

Pengujian hipotesis t dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan signifikansi atau tidak masing-masing nilai variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (Ghozali, 2012).

#### **3.4.6.2 Uji-f (uji simultan)**

Pengujian ini melibatkan semua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan (Ghozali, 2012).

